

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia dihebohkan dengan meluasnya penyakit virus corona yang biasa disebut Covid19. Pada akhir 2019, wabah Covid 19 terdeteksi di Wuhan, China. Semua negara didunia terkena wabah ini, dan WHO dengan resmi melabeli situasi ini sebagai pandemi. Karena jumlah kasus Covid 19 yang terus meningkat di seluruh dunia, pada Juli 2020 total kasus Covid 19 sebesar 13.224.909 pada 215 negara dan total kematian 574.903 (WHO, 2020). Sementara Indonesia, jumlahnya sebesar 76.981 pada 14 Juli 2020, dengan 2.535 kematian (Cluster Covid19, 2020).

Mengenai aturan melaksanakan seluruh kegiatan didalam rumah. Kemendikbud sudah menerbitkan surat edaran mengenai penerapan belajar mengajar dengan daring sebagai usaha menghindari penularan Covid 19. Melalui terdapatnya surat edaran itu, seluruh aktivitas belajar mengajar telah bergeser dalam bentuk belajar mengajar secara daring, termasuk belajar mengajar di perguruan tinggi. Kondisi ini mengharuskan perguruan tinggi untuk merubah skema belajar mengajar secara luring menjadi belajar mengajar secara daring memakai jaringan internet pada waktu yang singkat (Nizam, 2020). Belajar mengajar secara daring adalah aktivitas belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet, dan jaringan area lokal sebagai cara melakukan interaksi pada belajar mengajar misalnya penyajian materi (Mustofa et al., 2019:153). Belajar mengajar online bisa dilaksanakan memakai komputer pribadi, laptop atau

smartphone yang terhubung dengan internet.

Di era perkembangan teknologi yang pesat, dosen dan mahasiswa dapat belajar bersama secara bersamaan melalui aplikasi perangkat lunak misalnya WhatsApp, Telegram, Zoom, Meet dan Google Classroom (Fitriah, 2020). Belajar mengajar online mulanya populer di kalangan pada sebagian siswa, namun seiring perkembangan aktivitas belajar mengajar, siswa menghadapi bermacam kesusahan. Kesusahan-kesusahan yang dimaksud diantaranya yakni signal yang tidak lancar, mahasiswa yang kurang paham saat mendapat tugas, dan banyaknya distraksi ketika belajar dirumah, di mana siswa melaksanakan pembelajaran tanpa berhubungan langsung dengan fakultas ataupun mahasiswa lain. Materi yang membuat sulit berkonsentrasi, dan materi yang disajikan berat karena siswa tidak menginginkan instruktur yang mudah dipahami dalam persiapannya. (Gunadha & Rahmayunita, 2020; Utami dkk., 2020). Banyaknya tantangan dengan tenggat waktu yang ketat juga menciptakan hambatan unik untuk belajar mengajar secara (Kompas, 2020). Menurut survei yang dilaksanakan Agus, guru lebih banyak menungaskan peserta didik dibandingkan memberikan pelajaran dikelas. Melalui temuannya, 48% responden setuju bahwasanya instruktur akan memberi mereka banyak tantangan (Watnaya et al., 2020). Pekerjaan belajar online yang berlebihan dan jam kerja yang pendek menyebabkan stres bagi siswa (Ph et al., 2020) (Angraini, 2018).

Munculnya pembelajaran online/daring tidak hanya merubah secara teknis, namun esensi atau tujuan pembelajaran belum benar-benar diuji keefektifannya dalam sistem pembelajaran online (Prawanti & Sumarni, 2020). Ketika masalah

baru mulai muncul di tengah masalah teknis belum diselesaikan dengan baik. Mahasiswa yang terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan dijelaskan langsung dengan guru, sekarang dosen hanya memberikan instruksi membaca dan memberikan tugas, itu membuat mahasiswa lebih bingung karena tidak ada penjelasan yang jelas tapi dipaksakan untuk memahami dengan mengerjakan tugas (Prawanti & Sumarni, 2020; Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., 2020).

Banyaknya matapelajaran dan banyaknya tugas membuat siswa tertekan secara psikologis. Berbagai macam hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dialihkan secara daring tentu akan menimbulkan kecemasan pada siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Oktawirawan, 2020; Rudiansyah, Amirullah, 2016). Hal inilah memicu pada penurunan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi. Intensitas belajar mahasiswa mulai berkurang karena kurang semangat dan minat belajar yang hanya didepan laptop atau android. Apalagi jika dosen kurang memberikan motivasi pembelajaran, alhasil siswa monoton belajar dan merapel tugas dikarenakan motivasi belajarnya rendah. Seperti yang dijelaskan oleh (Lubis et al., 2021) bahwa pada masa pandemic covid-19 insitusi pendidikan dipaksa untuk merubah metode pembelajaran tatap muka menjadi metode pembelajaran Daring (dalam jaringan), hal ini tentunya menimbulkan beberapa pergeseran terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, pada penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen, maka semakin baik pula motivasi belajar dan hasil

belajar mahasiswa. Oleh karena itu dosen harus mencari cara untuk membuat pembelajaran daring menjadi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selanjutnya juga dinyatakan dalam penelitian (Khurriyati et al., 2021) bahwa munculnya penyebab dari penurunan motivasi belajar mahasiswa tersebut adalah mahasiswa banyak mendapat bantuan menyeluruh dan langsung dari orang tua, saudara atau teman yang mendampingi siswa saat melakukan pembelajaran daring. Namun begitu, juga ditemukan bahwa dampak pendampingan daring seperti itu akan berakibat negatif terhadap perkembangan mahasiswa kedepannya.

Dampak negatif terhadap perkembangan mahasiswa yaitu mahasiswa lebih tidak peduli atau terkesan meremehkan terhadap setiap tugasnya. Selain itu, mahasiswa juga akan lebih banyak menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain sehingga menjadikan dirinya pribadi yang kurang mandiri. Pada akhirnya kondisi siswa yang kurangmandiri tersebut juga akan sering membuat walimurid kesulitan saat mengarahkan mahasiswa untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab di kampusnya.

Mahasiswa yang kesulitan dalam pengerjaan tugas juga berdampak pada psikologis mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Oktawirawan (2020) jika kurangnya penguasaan materi maka membuat mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal tersebut memunculkan kecemasan bagi siswa mengenai potensi penurunan nilai ujian hingga ketidaksiapannya dalam menghadapi tingkat berikutnya. Mahasiswa khawatir apabila ketika pembelajaran sudah kembali normal mereka tidak bisa mempelajari materi baru dengan baik

karena tidak paham dengan materi sebelumnya. Kecemasan ini disebut dengan istilah stress. Cemas berkepanjangan yang terjadi secara terus menerus tentu akan menyebabkan stress yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari siswa. Stress Akademik terjadi disebabkan oleh adanya *academic stressor* (Barseli dalam Oktariani et al., 2021). Tidak hanya banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa juga dianggap memberatkan dan memiliki waktu pengerjaan yang sangat singkat sehingga membuat siswa kebingungan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Oktawirawan, 2020).

Perasaan cemas, khawatir, stress, serta putus asa merupakan serangan mental yang sering didapatkan dengan tingkat kelaziman 15-45 % di negara berkembang. Stress sekarang ini merupakan atribut di kehidupan modern sebab tertekan sudah bagian dari perilaku hidup secara umum dan tak bisa dihindari. Stress bisa dirasakan seluruh individu dimanapun mereka ada misalnya keluarga, sekolah, pekerjaan, dan masyarakat. Stress bisa dialami seluruh individu dari beragam macam umur, baik itu anak-anak, remaja, dewasa ataupun tua renta. Stress bisa ancaman bagi fisik maupun mental seorang individu (Kupriyanov, 2014). Stress dikenali melalui indikasi fisik, emosional, intelektual dan interpersonal. Kesulitan tidur, sering kelelahan, mudah merasa letih, merasakan tegangan pada otot terlebih lagi sampai merasakan diare adalah indikasi fisik yang diakibatkan stress (Nurmaliyah, 2014).

Tergantung pada tingkat stress, stress dapat dikategorikan sebagai ringan, sedang atau berat. Stress ringan ditandai dengan kelelahan dan ketidakmampuan untuk rileks dan dapat dihilangkan dengan mengelola stress. Stress menengah dapat terlihat melalui reaksi fisik seperti: tubuh merasa lemas, tubuh merasa tertekan,

konsentrasi serta daya ingat terganggu. Stres berat dapat menyebabkan gangguan pencernaan, sesak napas, dan tremor (Atziza, 2015). Pernyataan ini menunjukkan bahwa stres yang tidak diobati menyebabkan masalah serius.

Mahasiswa berisiko tinggi mengalami stress serta terjangkit beragam stressor. Stress yang dirasakan oleh siswa sekolah/universitas disebut stress akademik (Barseli & Ifdil, 2017). Stress akademik di kalangan siswa tak cuma didapati pada siswa Indonesia, dan studi Wang mengambil kesimpulan bahwasanya siswa Tiongkok memperlihatkan tingkat perasaan cemas yang tinggi pada masa pandemic COVID19 (Wang & Zhao, 2020). Berubahnya kurikulum, situasi lingkungan, dan lingkungan belajar yang baru dapat menjadi penyebab stress akademik. Belajar mengajar secara daring merupakan lingkungan belajar baru dengan adanya pandemi Covid 19 yang dialami siswa. Pergeseran yang sangat cepat tersebut menjadi penyebab terjadinya rasa bingung di kalangan peserta didik serta diperparah melalui berbagai jenis disabilitas. Dengan adanya gangguan yang dijumpai mahasiswa ketika melaksanakan aktivitas belajar mengajar secara online menjadi penyebab mahasiswa menjadi stress. Penelitian Agus mendefinisikan bahwa dengan memanfaatkan sistem pembelajaran online, siswa yang mengalami gangguan pada kejiwaan, mengalami stres, dan tak mampu mengikuti aktivitas belajar mengajar yang sesuai dengan yang diharapkan (Watnaya et al., 2020). Penelitian lainnya pula mendefinisikan bahwa pandemi COVID - 19 menyebabkan gangguan psikologi pada mahasiswa, hasil penelitian ini membuktikan terdapatnya 0,8% siswa merasakan cemas berat, 2,6% rasa cemas sedang, dan 23,2% rasa cemas ringan (Cao et al., 2020).

Dari Observasi yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 di Universitas Negeri Medan, rata – rata mahasiswa mengalami stres akademik selama pembelajaran Online. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis kepada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2021 selama pembelajaran online berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa pendidikan Akuntansi stambuk 2021, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi Stress akademik terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 yang dapat dibuktikan dari beberapa gejala yang dialami oleh mahasiswa. Hampir 50% dari 64 mahasiswa merasa gejala sebagai berikut:

- a. kepalanya sakit (Pusing) jika tugas yang diberikan menumpuk,
- b. mahasiswa merasa kurang dalam mengingat materi yang telah disampaikan secara live daring,
- c. mahasiswa merasa mendapat tekanan yang lebih berat dalam pembelajaran sehari-hari terutama selama belajar daring,
- d. Mahasiswa juga merasa sangat sulit untuk berkonsentrasi selama belajar online terutama pada mata kuliah statistik ekonomi.

Hal itu disebabkan karena mata kuliah ini *relative* sulit diajarkan dengan menggunakan sistem daring, karena banyaknya hitungan yang harus diajarkan dan penjelasan yang semestinya melalui tatap muka akan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara online. Stress akademik yang dialami mahasiswa selama mengikuti pembelajaran dengan sistem pembelajaran online juga menyebabkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik

ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka Selanjutnya penulis merasa topik tersebut masih perlu untuk dilakukan penelitian kembali terutama mengenai tingkat stress yang dialami oleh banyaknya mahasiswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Online Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 Pada Mata kuliah Statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Terdapat Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan.
2. Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan.
3. Motivasi Belajar Mahasiswa rendah dikarenakan kurangnya ketertarikan untuk belajar mata kuliah statistik ekonomi selama pembelajaran Online
4. Ada beberapa mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi pada mata kuliah statistik ekonomi selama pembelajaran online
5. Ada beberapa mahasiswa yang merasa stres karena banyaknya tugas yang diberikan Dosen baik itu mandiri maupun tugas kelompok

6. Sebagian besar mahasiswa mahasiswa merasa bosan karena semua kegiatan perkuliahan dilakukan melalui *zoom* dan *Google Meet*
7. Ada beberapa mahasiswa mengalami stres karena kesulitan mengatur waktu
8. Ada cukup banyak mahasiswa yang merasa pusing setiap kali *deadline* pengumpulan tugas karena kebiasaan menunda – nunda sebagai akibat kurang mampu mengelola waktu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tingkat stress mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 2021 pada mata kuliah Statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah Statistik Di Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pembelajaran Online Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Pembelajaran Online terhadap tingkat Stress Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 Pada Mata Kuliah Statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap tingkat Stress Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Online Dan Motivasi Belajar terhadap tingkat Stress Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah statistik Ekonomi Di Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Pembelajaran *Online*
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan bagi para pembaca serta menjadi bahan acuan, pembanding dan referensi, khususnya pada pengaruh Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 pada mata kuliah Statistik Ekomi Di Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi peneliti dan wawasan dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan tentang Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Tingkat Stres Akademik.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu dosen meningkatkan kualitas pembelajaran online dan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah statistik ekonomi agar dapat mengurangi tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Medan serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.